

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian di bab sebelumnya, maka didapatkan beberapa kesimpulan mengenai pengaruh upah minimum, tingkat pendidikan dan produk domestik regional bruto terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia pada tahun 2010-2019, berikut kesimpulan dari penelitian ini:

1. Variabel upah minimum memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia tahun 2010-2019. Hal tersebut dijelaskan dari nilai *probability* sebesar 0,0000 dan untuk nilai koefisien regresi sebesar 0,117598, yang berarti bahwa jika terjadi kenaikan upah minimum sebesar 1% maka sebaliknya akan terjadi penurunan penyerapan tenaga kerja sebesar 0,00117598% atau sebanyak 162.981 orang.
2. Variabel tingkat pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia tahun 2010-2019. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai *probability* untuk variabel tingkat pendidikan diperoleh sebesar 0,090 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,0438849 yang berarti bahwa jika terjadi kenaikan tingkat pendidikan sebesar 1% maka penyerapan tenaga kerja juga akan naik sebesar 0,000438849% atau sebanyak 60.821 orang.
3. Variabel produk domestik regional bruto memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia tahun 2010-2019. Hal tersebut dapat dijelaskan dengan nilai koefisien regresi untuk variabel produk domestik regional bruto sebesar 1,165820 dan nilai *probability* yang

diperoleh sebesar 0,0000. Nilai koefisien regresi dari produk domestik regional bruto sebesar 1,165820 yang berarti bahwa jika terjadi kenaikan produk domestik regional bruto sebesar 1% maka sebesar 0,0116582% atau sebanyak 1.615.726 orang terjadi kenaikan penyerapan tenaga kerja.

B. Implikasi

Penelitian ini berkaitan erat dengan lingkup pemerintah baik daerah maupun negara, sehingga kesimpulan yang diperoleh tentunya akan memberikan implikasi kepada pemerintah dan untuk penelitian berikutnya. Maka implikasi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan, referensi serta wawasan mengenai upah minimum, tingkat pendidikan, produk domestik regional bruto terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Dengan demikian, untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di Indonesia, maka diperlukan penelitian lebih lanjut dengan pendekatan kuantitatif.

2. Implikasi Praktis

Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa variabel upah minimum, tingkat pendidikan dan produk domestik regional bruto memiliki hubungan yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Setiap variabel memiliki kontribusi dalam penyerapan tenaga kerja di Indonesia, maka untuk itu

pemerintah harus meningkatkan dan memperhatikan lagi variabel-variabel yang mampu melakukan penyerapan tenaga kerja di Indonesia.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di Indonesia pada penelitian ini hanya 3 variabel yang dikemukakan yaitu upah minimum, tingkat pendidikan dan produk domestik regional bruto, sedangkan ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di Indonesia.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada provinsi-provinsi yang tidak memiliki ketersediaan data seperti provinsi Kalimantan Utara yang baru bergabung dengan Indonesia pada tahun 2013, sehingga pada penelitian ini hanya menggunakan data dari 33 provinsi yang ada di Indonesia.

D. Rekomendasi bagi penelitian selanjutnya

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, maka dapat direkomendasikan beberapa saran yang dijelaskan dibawah ini:

1. Untuk pemerintah

Penetapan upah minimum provinsi berdasarkan undang-undang masih ditetapkan dan diputuskan oleh Gubernur setiap provinsi sehingga menciptakan perbedaan besaran upah minimum antar provinsi sesuai

dengan kebutuhan hidup masyarakat tiap provinsi, maka untuk itu dalam menentukan kebijakan upah minimum pemerintah juga harus memperhatikan dampaknya bagi perusahaan dalam penyerapan tenaga kerja.

Tingkat pendidikan memiliki peran yang penting dalam penyerapan tenaga kerja, sehingga pemerintah harus lebih meningkatkan lagi sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan agar setiap anak-anak bangsa di Indonesia dapat mengenyam pendidikan setinggi-tinggi nya dan akhirnya menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas.

Pemerintah hendaknya mendorong tumbuh kembangnya sektor-sektor yang memberikan kontribusi besar terhadap pembentukan produk domestik regional bruto sebagai sektor-sektor perekonomian yang menyerap banyak tenaga kerja, seperti sektor pertanian, perikanan dan perkebunan.

2. Untuk peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian ini masih ada variabel-variabel lain yang dapat memengaruhi faktor-faktor penyerapan tenaga kerja di Indonesia, sehingga pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan atau menambah variasi lain dari variabel independennya seperti jumlah penduduk dan investasi serta agar dapat memperoleh hasil yang lebih akurat dan lebih luas maka sebaiknya penelitian selanjutnya menambah jangka waktu penelitiannya.